

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KUALITAS AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

Parhan Januardi¹ Yeasy Darmayanti² & Popi Fauziati³

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Bung Hatta

e-mail: farhanjanuardi@gmail.com

PENDAHULUAN

Fenomena manajemen laba seolah-olah telah menjadi budaya pada perusahaan. Hal ini tentu akan merugikan semua pihak, termasuk pihak-pihak yang mempunyai hubungan secara langsung dengan perusahaan tersebut. Beberapa kasus ini terjadi pada suatu perusahaan yaitu salah satu kasus pada laporan keuangan Garuda Indonesia yang telah disebut-sebut mempercantik laporan keuangannya di tahun 2018. Hal itu justru berbahaya dampak bagi perusahaan nantinya. Laporan keuangan Garuda Indonesia terjadi kegagalan karena laba yang diperoleh pada tahun 2018 cukup signifikan. Menurut laporan keuangan Garuda Indonesia 2018, perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 11,33 miliar. Padahal di kuartal ini Garuda Indonesia masih mengalami kerugian, angka ini melonjak tajam dibandingkan tahun sebelumnya. Keberadaan asimetri informasi dianggap sebagai penyebab manajemen laba. Semakin banyak informasi mengenai internal perusahaan yang dimiliki oleh manajer dari pada pemegang saham, maka manajer akan lebih banyak mempunyai kesempatan untuk melakukan manajemen laba. Kondisi tersebut memberikan kesempatan kepada pihak manajemen untuk menggunakan informasi yang di ketahui untuk memanipulasi keuangan

perusahaan guna memaksimalkan kemakmurannya. Semakin banyak informasi perusahaan yang dimiliki oleh manajer daripada pemegang saham maka manajer akan lebih banyak mempunyai kesempatan untuk melakukan manajemen laba (Sihaloho dan Sitanggang, 2016; Utari dan Sari, 2016).

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id. Dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah beberapa perusahaan yang sub sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

| Keterangan | Koefisien Regresi | Sig | Cut Off | Kesimpulan |
|---------------------|-------------------|-------|-------------|------------|
| Constanta | -0.549 | | | |
| Asimetris Informasi | 0.472 | 0.023 | ≤ 0.05 | Diterima |
| Kualitas Audit | -0.006 | 0.771 | ≤ 0.05 | Ditolak |
| Ukuran Perusahaan | -0.023 | 0.001 | ≤ 0.05 | Diterima |
| R ² | 0.367 | | | |
| F-prob | 0.000 | | | |

Pada ringkasan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.367. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa asimetri informasi, kualitas audit dan ukuran perusahaan mampu memberikan variasi kontribusi dalam menjelaskan variasi perubahan manajemen laba

pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sebesar 0.367 atau 36.70% sedangkan sisanya 63.30% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini seperti kepemilikan manajerial, keberadaan dewan

komisaris dan komite audit dan berbagai variabel lainnya.

Pada ringkasan hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa hasil pengujian F-statistik diperoleh nilai sig sebesar 0.000. Proses pengujian data dilakukan dengan tingkat kepercayaan 0.05. Dengan demikian nilai sig 0.000 jauh berada dibawah tingkat kepercayaan 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa asimetri informasi, kualitas audit dan ukuran perusahaan merupakan variabel yang tepat dalam mempengaruhi perubahan manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Temuan yang diperoleh sejalan dengan temuan [1] [2], dan [3]) menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap praktek manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahapan pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kegiatan manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis kedua sejalan dengan hasil penelitian Yulianan dkk (2017) yang menemukan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap praktek manajemen laba pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kegiatan manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Temuan yang diperoleh sejalan dengan hasil penelitian penelitian [4] yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktek manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

KESIMPULAN & SARAN

hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kegiatan manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek

Indonesia. Pada tahapan pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kegiatan manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sedangkan pada tahapan pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kegiatan manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan kesimpulan hasil pengujian hipotesis disarankan pada manajemen disarankan untuk mencoba meningkatkan transparansi informasi yang diperoleh antara pihak internal atau pun pihak eksternal. Hal tersebut dilakukan dengan cara memperbanyak pertemuan yang melibatkan kedua belah pihak, dengan lebih transparannya arus informasi akan mendorong membaiknya tata kelola perusahaan sehingga dapat mengurangi terjadinya kemungkinan kecurangan didalam perusahaan khususnya manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Fathussalmi, Y. D. Darmayanti, and P. F. Fauziati, "Pengaruh Investment Opportunity Set dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2011-2015)," *Reviu Akunt. dan Bisnis Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 124–138, 2019.
- [2] S. Novitasari, V. Ratnawati, and A. Silfi, "Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2014)," *J. Online Mhs. Fak. Ekon. Univ. Riau*, vol. 4, no. 1, pp. 1901–1914, 2016.
- [3] P. M. Dechow, R. G. Sloan, A. P. Sweeney, R. G. Sloan, and A. P. Sweeney, "Detecting Earnings Management," *Asian Financ. Statement Anal.*, vol. 70, no. 2, pp. 73–105, 2015.
- [4] S. a Ross, Westerfield, and Jaffe, *Corporate Finance, 9th Ed.* Irwin: McGraw-Hill, 2012.